

No Urut : 173A/UN7.5.3.4.TL/PP/2021

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN PENINGKATAN KAPASITAS DAN
STRATEGI PENGEMBANGAN BANK SAMPAH DI KOTA
SEMARANG**

STUDI KASUS: SEKTORAL TEMBALANG



Disusun Oleh:

Reny Thresia Siagian

21080117140085

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

Perencanaan Peningkatan Kapasitas dan Strategi Pengembangan Bank Sampah di Kota Semarang Studi Kasus Sektoral Tembalang

Disusun oleh:

Nama : Reny Thresia Siagian

NIM : 21080117140085

Telah disetujui dan disahkan pada,

Hari : Selasa

Tgl : 21 September 2021

Menyetujui,

Ketua Penguji



(Dr. Ir. Badrus Zaman S.T., M.T., IPM)

NIP. 197208302000031001

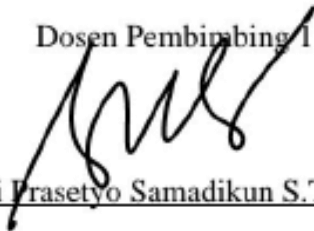
Dosen Penguji 2



(Ir. Dwi Siwi Handayani M.Si)

NIP. 196412021999032001

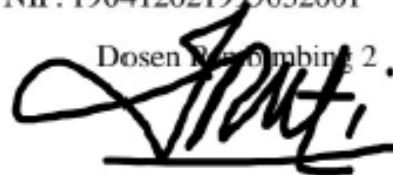
Dosen Pembimbing 1



(Dr. Ir. Budi Prasetyo Samadikun S.T., M.Si., IPM)

NIP. 197805142005011001

Dosen Pembimbing 2

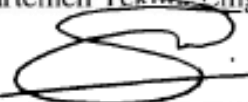


(Dr. Ling., Ir. Sri Sumiyati S.T., M. Si., IPM)

NIP. 197103301998022001

Mengetahui,

Ketua Departemen Teknik Lingkungan



(Dr. Ing. Sudarno S.T., M.Sc.)

NIP. 197401311999031003

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah yang besar di Indonesia. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan timbunan sampah maka pemerintah menerapkan sistem 3R melalui bank sampah. Pada kenyataan banyak bank sampah yang sulit berkembang. Tujuan perencanaan ini untuk merencanakan peningkatan kapasitas dan strategi pengembangan bank sampah di Sektoral Tembalang. Metode yang digunakan adalah pengambilan data primer dengan wawancara dan sampling sampah (SNI 19-3964-1994) dan data sekunder berupa perhitungan proyeksi penduduk, timbulan sampah, *recycling rate*, *reverse logistic*, serta analisis SWOT. Hasil dari perencanaan ini timbulan sampah yang didapat di Sektoral Tembalang sebesar 0,034 kg/orang/hari dengan volume 2,14 liter/orang/hari. *Recycling rate* yang direncanakan 5 tahun kedepan memenuhi 50% yaitu sebesar 61,19%. Perhitungan biaya transportasi pengangkutan sampah bank sampah didapatkan sebesar Rp 92.938. Analisis SWOT didapat 5 strategi pengembangan pada bank sampah yaitu sosialisasi secara berkala kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, pelatihan keterampilan kreasi, pembuatan kompos, dan *digital marketing*, membentuk bank sampah menjadi unit simpan pinjam, menyediakan fasilitas untuk memilah sampah dan bekerjasama dengan pihak ketiga.

Kata Kunci: peningkatan kapasitas, strategi pengembangan, bank sampah, *recycling rate*, *reverse logistic*, SWOT

ABSTRACT

Waste is a big problem in Indonesia. Waste that is not managed properly will lead to piles of waste, so the government implements a 3R system through a waste bank. In fact, many waste banks are difficult to develop. The purpose of this plan is to plan capacity building and development strategies for waste banks in the Tembalang sector. The method used is primary data collection by interview and waste sampling (SNI 19-3964-1994) and secondary data in the form of population projection calculations, waste generation, recycling rate, reverse logistics, and SWOT analysis. The result of this planning is that the waste generated in the Tembalang Sector is 0.034 kg/person/day with a volume of 2.14 liters/person/day. The planned recycling rate for the next 5 years is 50%, which is 61.19%. The calculation of transportation costs for transporting waste from the waste bank is Rp. 92,938. The SWOT analysis obtained 5 development strategies for the waste bank, namely periodic socialization to the community to increase public knowledge, training in creation skills, composting, and digital marketing, forming a waste bank into a savings and loan unit, providing facilities for sorting waste and collaborating with third parties.

Keywords: *building capacity, development strategy, waste bank, recycling rate, reverse logistics, SWOT*